

Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Perspektif Islam

Dra. Umu Hani Edi Nawangsih, M.Kes

Kewajiban Orang Tua terhadap Anak

- Manusia diciptakan oleh Allah untuk menyembah dan beribadah kepadanya baik itu ibadah *mahdlah* yang berhubungan langsung dengan Allah, ataupun ibadah *ghairu mahdlah* yang berhubungan dengan manusia tapi diniatkan sebagai ibadah social.
- Kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah mempersiapkan anak untuk menjadi generasi yang kuat dan tangguh baik fisik maupun mental.
- Orang tua juga wajib memberikan pendidikan terhadap anak, agar anak mampu melakukan kewajibannya sebagai seorang hamba dan mampu melindungi dirinya dari kejahatan makhluk-Nya.

Kewajiban Orang Tua terhadap Anak

Allah Ta'ala berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اقْوُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya Malaikat-Malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS At-Tahrim: 6).

Kewajiban Orang Tua terhadap Anak

- Tugas orang tua terhadap anak adalah dengan memberikan hak-hak kepadanya dengan baik. Adapun diantara hak anak menurut ajaran Islam adalah sebagai berikut :
1. Kewajiban Memberikan Nasab
 2. Kewajiban Memberikan Susu (rada'ah)
 3. Kewajiban Mengasuh (hadlanah)
 4. Kewajiban Memberikan Nafkah dan Nutrisi yang Baik
 5. Hak Memperoleh Pendidikan

Kewajiban Memberikan Nasab

- Secara etimologi **nasab** berarti hubungan, dalam hal ini adalah hubungan darah antara seorang anak dengan ayah dan ibunya karena sebab-sebab yang sah menurut syara', yakni jika sang anak dilahirkan atas dasar perkawinan dan dalam kandungan tertentu yang oleh syara' diakui keabsahannya.
- Berkaitan dengan hak nasab adalah hak mendapatkan nama dari orang tuanya.

"Sesungguhnya kamu sekalian akan dipanggil pada hari kiamat dengan nama-nama kamu sekalian, maka perbaguslah nama kalian.

"(HR. Abu Dawud)"

- Pemberian nama itu dapat dilakukan pada hari lim pertama setelah kelahiran anak, boleh diakhirkan hingga hari ketiga atau hari ketujuh.



Kewajiban Memberikan Susu (*rada'ah*)



- Kewajiban orang tua terhadap anak yang harus dipenuhi ialah memberinya Air Susu Ibu (ASI). Hal ini pun sudah tertulis dalam kitab suci Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 233 :

"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuannya." (QS. Al-Baqarah: 233).

Kewajiban Memberikan Susu (*rada'ah*)

- Menurut Ibnu Qayyim alJauziyah, ayat diatas menunjukkan beberapa hukum :
- Pertama, bahwa masa penyusuan yang sempurna berlangsung selama 2 tahun. Hal ini di tunjukkan dengan kata "*kamilaini*" yang berarti (penuh/sempurna) agar tidak ditafsirkan satu tahun lebih.
- Kedua, jika kedua orang tua ingin menyudahi sebelum masa 2 tahun, maka hal itu harus dimusyawarahkan antara ibu dan bapak serta tidak boleh membahayakan perkembangan anak

Kewajiban Mengasuh (hadlanah)



- Setiap anak yang dilahirkan oleh orang tuanya berhak mendapatkan asuhan, yakni memperoleh pendidikan dan pemeliharaan untuk mengurus makan, minum, pakaian dan kebersihan si anak pada periode kehidupan pertama (sebelum ia dewasa)
- Berkaitan dengan hak anak yang harus mendapatkan perawatan dan asuhan dengan penuh kasih sayang rasulullah saw bersabda:

"Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak mengasihi yang kecil dan tidak mengenal hak orang yang lebih besar,"

(H.R.Abu Dawud).

Kewajiban Memberikan Nafkah dan Nutrisi yang Baik

- Menurut ajaran Islam, seorang anak berhak mendapatkan nafkah, yakni pemenuhan kebutuhan pokok. Nafkah terhadap anak bertujuan untuk kelangsungan hidup dan pemeliharaan kesejahteraannya.
- Hak mendapat nafkah merupakan akibat dari nasab, yakni nasab seorang anak terhadap ayahnya menjadikan anak berhak mendapatkan nafkah dari ayahnya, berdasarkan firman Allah SWT :

• وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ^{قُلْ}

"... Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang baik ...

(AlBaqarah /2: 233).

Kewajiban Memberikan Nafkah dan Nutrisi yang Baik

- Disamping hak mendapatkan nafkah, seorang anak juga berhak memperoleh gizi yang baik dari orang tuanya. Gizi mempunyai peran yang sangat besar dalam membina dan mempertahankan kesehatan seseorang.
- Di dalam ilmu kesehatan, gizi yang cukup merupakan faktor utama sebagai penunjang bagi perkembangan kecerdasan anak.
- Seorang ibu yang sedang mengandung, sangat membutuhkan gizi yang baik, selain untuk kesehatan si ibu sendiri, juga untuk kesehatan calon bayinya.
- Perlu diketahui bahwa bayi makan melalui *placenta*, yang merupakan media penghubung antara ibu dan anak yang mempunyai fungsi sebagai penerus zat makanan.

Kewajiban Memberikan Nafkah dan Nutrisi yang Baik

- Dalam pandangan Islam, ada hubungan langsung antara makanan yang halal dan sehat dengan perbuatan-perbuatan baik. Jenis makanan yang halal dan memiliki nilai kesehatan yang tinggi mempunyai pengaruh terhadap fisik dan juga dalam pembentukan kualitas kepribadian anak sebagaimana firman Allah :

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

"Wahai rasul, makanlah yang baik dan kerjakanlah amal saleh, sesungguhnya aku maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Al Mukminun /23: 51).

Hak Memperoleh Pendidikan



- Hak pendidikan anak mencakup pendidikan jasmani dan rohani.
 1. Pendidikan jasmani adalah ajaran yang diberikan agar anak bisa merawat dirinya sehingga ia bisa hidup sehat, terhindar dari penyakit.
 2. Pendidikan rohani dimaksudkan agar anak mempunyai jiwa yang kuat dan sehat
- Pada pendidikan yang berlangsung di dalam lingkungan keluarga (informal), orang tua berperan sebagai pendidik. Orang tua dituntut mengetahui tentang ilmu agama atau ajaran-ajaran agama.
- Pada pendidikan yang berlangsung di dalam lingkungan keluarga (informal), orang tua berperan sebagai pendidik. Orang tua dituntut mengetahui tentang ilmu agama atau ajaran-ajaran agama.

Hak Memperoleh Pendidikan

- Dalam lingkungan keluarga, pelaksanaan pendidikan agama bagi anak-anak khususnya pada usia balita sangat tepat dengan memberikan contoh atau praktek-praktek pengamalan ajaran-ajaran agama, baik yang berkaitan dengan cara ibadah, akhlak maupun akidah dan keimanan.
- Adapun urgensi penanaman pendidikan agama bagi anak adalah agar anak dapat tumbuh dan secara berangsurangsur menghayati dan mengamalkan ajaran agama, terutama yang berkaitan dengan akhlak terhadap orang tua. Allah Ta'ala berfirman :

“Dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya.” (Al-Isra' /17: 23).

Sikap Adil terhadap Anak dalam Keluarga



- Pada dasarnya seorang anak mempunyai kedudukan yang sama dengan anak yang lain.
- Rasulullah SAW. Tidak pernah memandang bahwa anak ini mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dengan anak lainnya. Beliau menyuruh umatnya untuk memperlakukan anaknya dengan adil sebagaimana sabdanya:

"bertakwalah kepada allah dan bersikap adil terhadap anak-anakmu.(H.R. Bukhori Muslim).

Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Anak

- Hubungan yang erat antara orang tua dan anak merupakan hubungan yang paling kuat dan mulia diantara hubungan-hubungan yang lain.
- Cinta orang tua terhadap anak-anak memang tidak dapat diragukan lagi karena hal ini merupakan tanda ilahiyah dan berkah bagi manusia sebagaimana firman Allah.

"Dan diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya. dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang." (Ar-Rum /30:21).



